

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia terbentuk melalui sejarah yang panjang bersamaan dinamika kebudayaan lokalitas daerah. Dimana dinamika kehidupan sosial yang sarat dengan pola tingkah laku manusia yang membentuk peradaban. Oleh karena itu, dalam menjalani proses kehidupan akan terekam sejarah itu pula, sehingga akan menjadi warisan budaya dari generasi kegenerasi.

Masyarakat diciptakan dari berbagai kepentingan dalam budaya, memperkenalkan budaya dan mempertahankan budaya merupakan tugas dari masyarakat itu sendiri, dalam hal ini dengan melakukan suatu pendekatan dengan orang – orang yang pada dasarnya lahir pada suatu tempat tertentu, dengan membentuk suatu interaksi sosial dalam kehidupan kelompok sosial agar budaya tersebut berjalan sesuai dengan semestinya.

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari *buddi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.<sup>1</sup> Kebudayaan terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama, adat istiadat,

---

<sup>1</sup> Sujarwa, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar : Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010,) hlm. 28

bahasa, pakaian, bangunan dan karya seni. Selain itu dalam pengertian lain, kebudayaan itu juga selalu diartikan sama dengan tradisi. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya transformasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah.

Berbicara mengenai tradisi tidak bisa dipisahkan antara masa lalu dan masa kini. Karena tradisi merupakan bentuk warisan nenek moyang untuk generasi selanjutnya, sehingga masa lalu dan masa kini haruslah lebih dekat sebagai penentu masa kini. Tradisi merupakan warisan turun temurun yang dianggap memiliki nilai dalam kehidupan sosial bermasyarakat, sehingga menjadi kebudayaan dalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

Masyarakat Suwawa kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah yang memiliki ragam kebudayaan seperti Beladiri Langga Gorontalo. Yakni suatu tradisi yang selalu dilaksanakan pada saat upacara-upacara tertentu, salah satu contoh adalah penyambutan tamu besar yang disajikan kepada mereka, bahkan saat ini Langga dilakukan pada saat hari raya Idul Fitri yang biasanya dilakukan sebelum dan setelah melaksanakan Shalat Idul Fitri. Pelaksanaannya pun dilakukan oleh tokoh masyarakat maupun pemerintah setempat berdasarkan kesepakatan bersama. Sehingga hubungan tradisi ini dengan kehidupan masyarakat Suwawa menjadi satu kesatuan yang sangat utuh. Fokus penelitian ini adalah ini adalah terletak di desa Boludawa

---

<sup>2</sup> Syahril Muhammad, Masyarakat Ternate, (Yogyakarta : Ombak, 2012), hlm 33

Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango yang sampai saat ini masih menjunjung tinggi tradisi Langga. Bela diri Langga merupakan salah satu kekayaan budaya di Desa Boludawa yang pantas dikembangkan. Oleh karena itu, tradisi Langga terus dilestarikan oleh masyarakat Desa Boludawa hingga saat ini.

*Beladiri Langga* merupakan tradisi seni tradisional daerah Gorontalo sekaligus mempunyai kegunaan yang cukup penting bagi pertahanan diri manusia itu sendiri dan juga bisa menolong orang lain. Bela diri Langga konon mulai berkembang sejak abad 16, dimana Agama Islam masuk ke daerah Gorontalo, Ju Panggola yang juga ulama besar penyebar agama islam wilayah Gorontalo sekaligus pejuang untuk mengusir penjajah Belanda dari tanah Gorontalo pada zamannya, Ju Panggola juga dikenal raja Ilato, memiliki kesaktian yang sangat tinggi Karen itu beliau diberi gelar Raja Ilato “Kilat” yang dapat menghilang dan muncul tiba-tiba di tengah kerumunan orang banyak ketika ada pertikaian yang sangat membahayakan keutuhan masyarakat Gorontalo. Dengan kesaktiannya inilah maka orang Gorontalo menyebut beliaulah penciptakan bela diri Langga.<sup>3</sup>

Pembinaan beladiri tradisional yang mengandung falsafaf budi pekerti leluhur dijiwai oleh nilai-nilai masyarakat melayu yang mengajarkan nilai-nilai seperti : taqwa yang artinya beriman kepada tuhan yang maha esa ; tanggap artinya peka terhadap perubahan, bersikap berani, dan terus

---

<sup>3</sup> Tim penyusun, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo, *Langga* (Gorontalo:Dinas Dikpora),2015,hal. 12

meningkatkan kualitas diri ; tangguh artinya ulet dalam usaha mengembangkan kemampuan agar dapat menghadapi dan menjawab setiap tantangan guna mencapai suatu tujuan ; tanggon berarti sanggup menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, mempunyai harga diri sikap kasatria yang mandiri dan percaya diri ; trengginas berarti energik, kreatif, inovatif dan mau bekerja keras untuk kemajuan yang bermanfaat bagi masyarakat (Mulyana, Vii,2013).

Dalam falsafah beladiri langga ada suatu etika, yakni ketika pe'langga melakukan pertarungan langga yakni harus jelas siap yang melakukan sikap '*mohudu*' atau dipencak silat dikenal dengan sikap pasang, selama yang mohudu ini tidak melakukan penyerangan maka, itu akan terjadi kedamaian atau kespakatan damai, pada intinya semua persoalan bukan harus diselesaikan dengan pertarungan kalah menang. Etika tidak memberikan ajaran, melainkan memeriksa kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai, norma-norma dan pandangan moral secara kritis. Etika berusaha untuk menjernihkan permasalahan yang terjadi.<sup>4</sup>

Secara Sosiologis, Beladiri Langga mempunyai makna tersendiri yaitu dilihat dari proses silaturahmi yang dilihat pada konteks para pelaku Langga pada saat hari kebesaran. Dimana setelah menjalani rangkaian prosesi upacara adat pada saat hari kebesaran, maka sesama pelanggan saling menyalami satu

---

<sup>4</sup> Hartono Hadjarati, Falsafah Beladiri Langga (Gorontalo : Forum Pecinta Budaya Tradisional Gorontalo "Beladiri Langga" Cp)

sama lain, karena pada dasarnya selain untuk pertahanan diri, masyarakat percaya bahwa tradisi Langga ini bisa dihayati keseluruhan nilainya akan mempunyai manfaat yang besar, bukan saja bagi individu yang mempelajarinya tapi juga bagi masyarakat. Dengan perkataan lain, tradisi Langga mempunyai manfaat individual dan sosial.

Pada prinsipnya masyarakat percaya bahwa Beladiri Langga ini untuk mempertahankan diri dari serangan musuh. Beladiri Langga ini merupakan seni bela diri yang menjadi milik Gorontalo, dimana seni bela diri ini tidak digunakan untuk membunuh, melainkan simbol masyarakat untuk menjaga diri, melumpuhkan lawan tetapi tidak diwajibkan untuk hal-hal yang menimbulkan korban jiwa. Disamping sebagai alat bela diri terdapat makna simbolis penting yaitu sebagai ajaran-ajaran filosofi kehidupan sebagai perwujudan terhadap pengakuan kepada Tuhan yang maha Esa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang, identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang perlu dirumuskan lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pandangan masyarakat secara sosial tentang beladiri Langga di Desa Boludawa ?
2. Bagaimana upaya Masyarakat dalam melestarikan Beladiri Langga di Desa Boludawa ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat secara sosial tentang beladiri Langga di Desa Boludawa.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya Masyarakat dalam melestarikan Beladiri Langga di Desa Boludawa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian hendaknya mendapatkan manfaat agar tidak sia – sia tenaga, waktu dan biaya yang telah dikeluarkan dalam penelitian tersebut. Penelitian hendaknya bukan hanya bermanfaat untuk diri sendiri saja, namun berlaku secara universal. Dari hasil penelitian dan penemuan dilapangan nantinya, diharapkan akan dapat diambil beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini sangat penting karena dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dasar terutama yang berkaitan dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.
2. Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu sosial.
3. Sebagai cara untuk memberikan informasi budaya pada masyarakat.